

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 243 Arjuno adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan pengetahuan tentang nama dagang obat, kandungan, macam dosis, indikasi obat.
2. Para calon Apoteker diharapkan juga mempelajari dan memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku, sistem manajemen apotek, serta pelayanan kefarmasian di Apotek sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker harus lebih aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di Apotek dan kritis dalam menanggapi permasalahan terkait kefarmasian yang terjadi di Apotek.
4. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker diharapkan dapat menggunakan waktu dan kesempatan sebaik mungkin terutama untuk pelayanan swamedikasi serta penyerahan dan KIE obat sehingga para calon apoteker dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan komunikasi yang baik ketika berhadapan langsung dengan pasien.
5. Pendokumentasian *Patient Medication Record* (PMR) secara lengkap dapat dilakukan agar dapat diketahui riwayat pengobatan dan perkembangan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 *Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- IAI, 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Ji, Hongrui. et al., 2008, Mechanisms of lumbrokinase in protection of cerebral ischemia. *European Journal of Pharmacology*, **590**, 281-289.
- Lacy, C.F. et al., 2008, *Drug Information Handbook* 17TH Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.

- Menteri Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta.
- MIMS, 2020, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Februari 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.
- Seto, S., Nita, Y., Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi*, edisi ke-3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/PP.IAI/ 1418/ VII/ 2014 tentang *Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*.